

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang yang telah dilakukan di PT. Mayasari Bakti, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a) Pentingnya Pemantauan Perilaku Pramudi

Pemantauan terhadap perilaku pramudi sangat krusial dalam optimalisasi manajemen armada. Proses seperti pengecekan kesehatan pramudi sebelum beroperasi dan sistem *Fit to Work* membantu mengurangi risiko kecelakaan akibat kelelahan atau kondisi kesehatan yang kurang baik.

b) Efektivitas Manajemen Armada

Sistem manajemen armada yang diterapkan memungkinkan efisiensi operasional yang lebih baik. Proses pengecekan armada sebelum dan sesudah operasional memastikan kendaraan dalam kondisi optimal, sehingga dapat mengurangi biaya perawatan yang tidak terduga.

c) Pentingnya SOP (Standar Operasional Prosedur)

SOP yang diterapkan dalam pengelolaan armada dan pramudi membantu meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan kerja. Namun, ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti penerapan briefing secara berkala di setiap shift.

d) Kendala dalam Pemantauan Pramudi

Masih ditemukan beberapa kendala dalam pengecekan kesehatan pramudi, di mana beberapa pramudi melakukan pemeriksaan tanpa pengawasan petugas medis. Hal ini memungkinkan adanya kecurangan dalam pemeriksaan kesehatan, yang dapat berisiko terhadap keselamatan operasional.

e) Tren Kecelakaan dan Insiden

Data menunjukkan adanya fluktuasi dalam jumlah kecelakaan dan insiden non-kecelakaan. Meskipun secara keseluruhan jumlah kecelakaan cenderung menurun, masih terdapat lonjakan pada bulan-bulan tertentu, yang menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut dalam sistem keselamatan dan manajemen pramudi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi selama magang, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan sistem manajemen armada dan keselamatan pramudi di PT. Mayasari Bakti adalah:

- a) Peningkatan Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Pramudi
Pemeriksaan kesehatan sebelum beroperasi sebaiknya dilakukan oleh petugas medis yang kompeten untuk mengurangi risiko manipulasi data kesehatan oleh pramudi. Dapat diterapkan sistem pemeriksaan kesehatan berbasis digital untuk pencatatan data yang lebih akurat dan transparan.
- b) Optimalisasi Briefing Pramudi
Briefing sebelum keberangkatan harus dilakukan secara berkala di setiap shift, bukan hanya pada shift pertama, guna memastikan bahwa seluruh pramudi mendapatkan informasi terbaru mengenai operasional dan keselamatan.
- c) Evaluasi Penyebab Kecelakaan dan Insiden
Perusahaan perlu melakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan lonjakan kecelakaan pada bulan-bulan tertentu dan mencari solusi untuk menguranginya. Peningkatan pelatihan keselamatan bagi pramudi dapat membantu mengurangi kecelakaan akibat kelalaian atau faktor manusia.
- d) Penerapan Teknologi dalam Pemantauan Pramudi dan Armada
Implementasi sistem GPS dan sensor pemantauan perilaku berkendara dapat meningkatkan pengawasan terhadap pramudi, sehingga perusahaan dapat mendeteksi tanda-tanda kelelahan atau perilaku berkendara yang berisiko lebih awal. Penerapan teknologi seperti dashcam yang dapat merekam aktivitas di dalam dan luar kendaraan bisa menjadi solusi dalam investigasi insiden dan evaluasi kinerja pramudi.
- e) Peningkatan Manajemen Pemeliharaan Armada
Penerapan sistem perawatan berbasis Fleet Maintenance Management (FMM) secara lebih terstruktur agar setiap armada mendapatkan perawatan berkala yang optimal. Pengecekan armada sebelum dan sesudah operasional harus lebih ketat agar tidak ada kendaraan yang beroperasi dalam kondisi tidak layak.

DAFTAR PUSTAKA

Artha, S., & Intan, R. (2021). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*. 11(1), 38–47.

Fauziah, S.M., F. S. M., & Rangkuti, S. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kru Ka (Studi Kasus Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 148–157. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1004>